

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Tunjung (2010), Indonesia merupakan negara agraris artinya sektor pertanian memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Hal ini tercermin dari banyaknya penduduk yang hidup dan bekerja di sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari sektor pertanian. Pertanian dalam arti luas terdiri dari lima sektor yaitu tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Jika dikelola dengan baik, maka kelima sektor pertanian tersebut berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Salah satu hasil pertanian dari sektor tanaman hortikultura yang mudah dijumpai di Indonesia adalah pisang. Pisang atau yang dikenal dengan nama ilmiah *Musa paradisiaca* merupakan tanaman buah dari rumpun herba yang berasal dari kawasan Asia Tenggara (Susanto, 2016). Tanaman ini dapat tumbuh di pedesaan maupun perkotaan tanpa musiman sehingga produksinya cukup besar jika digunakan sebagai bahan pangan alternatif yang bergizi tinggi. Bagian pisang mulai batang, daun, buah, bunga atau jantung hingga tandan pisang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Namun, mayoritas masyarakat Indonesia hanya mengolah buah pisang saja menjadi berbagai macam panganan. Sedangkan, hasil tanaman pisang lainnya seperti daun, batang, bunga atau jantung dan bonggol pisang masih dijual dalam bentuk non olahan.

Menurut Pemkab Jember (2022), Kecamatan Kaliwates menjadi salah satu wilayah di Kabupaten Jember yang produksi tanaman pisangnya melimpah. Pada tahun 2020 produksi tanaman pisang di daerah ini mencapai 4.600 kuintal. Sedangkan pada tahun 2021 produksi tanaman pisang di Kecamatan Kaliwates sebesar 3.200 kuintal, terjadi penurunan sebanyak 1.400 kuintal. Meskipun terjadi penurunan produksi akan tetapi ketersediaan bahan dasar pisang masih dikatakan melimpah, sehingga dapat dijadikan sebagai peluang munculnya ide bisnis dengan inovasi baru khususnya pada industri kuliner.

Pada saat tanaman pisang dipanen, maka terdapat bagian tanaman berupa bunga pisang. Bunga yang belum mekar ini disebut dengan nama jantung pisang. Di era globalisasi, jantung pisang sering kali dibuang dan belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini dikarenakan jantung pisang mempunyai rasa yang pahit, sepat dan bergetah. Selain itu, masyarakat juga kurang mengetahui komposisi gizi dari jantung pisang padahal jantung pisang sendiri kaya akan manfaat. Kandungan gizi yang terdapat pada jantung pisang terdiri dari karbohidrat, protein, lemak, mineral, vitamin dan kandungan serat tinggi yang bisa dijadikan sebagai obat untuk mencegah risiko terkena penyakit jantung (Susanto, 2016). Berikut merupakan jantung pisang disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Jantung Pisang

Sumber: Data Primer (2022)

Salah satu upaya guna meningkatkan pemanfaatan jantung pisang yaitu dengan mengolahnya menjadi produk pangan inovasi seperti bunga jantung pisang *crispy*. Bunga jantung pisang *crispy* merupakan makanan ringan yang terbuat dari bunga jantung pisang yang dibalur dengan adonan tepung terigu dan tepung beras. Produk ini cocok digunakan sebagai camilan maupun makanan ringan dengan diberi tambahan saos dan disuguhkan saat kumpul keluarga maupun saat bercengkrama dengan teman.

Produk bunga jantung pisang *crispy* dipilih sebagai jenis usaha yang akan dibangun untuk mendapatkan keuntungan, membuka peluang usaha baru dan meningkatkan pemanfaatan jantung pisang sehingga dapat menambah nilai

ekonomis dari jantung pisang tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis usaha berdasarkan BEP (*Break Even Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*) dan ROI (*Return on Investment*) untuk melihat apakah usaha ini patut atau tidak untuk dijalankan. Keberhasilan usaha juga ditentukan melalui proses produksi dan perencanaan pemasaran yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi Bunga Jantung Pisang *Crispy* di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha produksi Bunga Jantung Pisang *Crispy*?
3. Bagaimana pemasaran produk Bunga Jantung Pisang *Crispy*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penulisan laporan akhir ini yaitu:

1. Dapat melakukan proses produksi Bunga Jantung Pisang *Crispy* di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Dapat melakukan analisis usaha produksi Bunga Jantung Pisang *Crispy* di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
3. Dapat melakukan pemasaran produk Bunga Jantung Pisang *Crispy*.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat yang ingin didapatkan adalah:

1. Dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam menciptakan suatu usaha di bidang produksi makanan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
2. Dapat dijadikan sebagai alternatif dalam membuat produk pangan inovasi guna meningkatkan nilai ekonomis jantung pisang.

3. Dapat menjadi sumber wawasan dan informasi bagi wirausahawan dalam memulai usaha yang sejenis.
4. Dapat menjadi referensi dalam penulisan tugas akhir bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya mahasiswa Program Studi D3 Manajemen Agribisnis yang akan melaksanakan tugas akhir dengan tema sejenis.

